

Pengaruh Belanja Daerah, PMDN, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah

Gesantikov Dzawata Afnanin¹, Nenek Woyanti²

Universitas Diponegoro, Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Indonesia

Email: gesa.tikov243@gmail.com

Abstrak: Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah cenderung meningkat, namun kenaikan tersebut masih terhitung rendah di Pulau Jawa. Indikator Belanja Daerah, PMDN, dan Tenaga Kerja yang idealnya mampu meningkatkan produktivitas ekonomi, belum sepenuhnya mencerminkan kondisi pertumbuhan ekonomi yang baik di setiap Kabupaten/Kota. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel menggunakan Fixed Effect Model (FEM) dengan pembobotan Panel Least Square (PLS). Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan data panel sebanyak 175. Berdasarkan hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel belanja daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel PMDN berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel belanja daerah, PMDN, dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Belanja Daerah, Pertumbuhan Ekonomi, PMDN, Tenaga Kerja

Pengaruh Belanja Daerah, PMDN, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah

Abstract: Economic growth in Central Java Province tends to increase but its still relative low in Java. Indicators of Regional Expenditure, Domestic Investment, and Labor, which are ideally able to increase economic productivity, have not fully reflected the good economic growth conditions in each districts/cities of Central Java Province. This study was conducted to analyze the influence of Regional Expenditure, Domestic Investment, and Labor on Economic Growth. The analysis method used in this research is panel data regression using the Fixed Effect Model (FEM) with Panel Least Square (PLS) weighting. This study uses secondary data with 175 panel data. Secondary data comes from BPS and the Central Java Data Portal. Based on the results in this study, it states that the regional expenditure variable has a positive and significant effect on economic growth. The Domestic Investment, variable has a positive and significant effect on economic growth. The labor variable has a positive and significant effect on economic growth. Meanwhile, the results of the study simultaneously show that the variables of regional expenditure, domestic investment, and labor together have a significant effect on economic growth.

Keywords: Economic Growth, Regional Expenditure, Domestic Investment, Labor

How to Cite: Afnanin, G. D., & Woyanti, N. (2025). Pengaruh Belanja Daerah, PMDN, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal JEBA: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Ekonomi*, 27(1), 1-6. doi:<http://dx.doi.org/10.30870/unik.v6i2.13927>

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi daerah diproksikan dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pertumbuhan perekonomian di suatu daerah diproksikan dan diperhitungkan dari pertumbuhan yang sebenarnya dalam output barang dan jasa yang diproduksi. Dalam penelitian ini menggunakan PDRB Atas Dasar Harga Konstan untuk mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi tanpa disertai efek kenaikan harga. Secara keseluruhan, tren peningkatan PDRB di seluruh Provinsi di Pulau Jawa periode 2019-2023 menunjukkan bahwa perekonomian Pulau Jawa mampu mengalami pemulihan dan pertumbuhan kembali pasca pandemi. Berdasarkan Teori Keynes, terdapat komponen pengeluaran pemerintah atau belanja daerah serta penanaman modal swasta untuk menopang permintaan agregat. Modal yang dimiliki oleh suatu daerah perlu adanya sumber daya manusia sebagai penggerak produktivitas perekonomian, yaitu tenaga kerja.

Realisasi Belanja Daerah di kabupaten/kota Jawa Tengah difokuskan pada daerah Ibu Kota dan daerah lainnya belum mencerminkan prioritas serupa untuk pembangunan melalui pengelolaan keuangan daerah. Tingkat PMDN pada beberapa kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah masih minim perhatian investor domestik. Hal tersebut nampak dari distribusi PMDN di kabupaten/kota dalam kurun 2019-2023 masih belum merata dan terjadi gap yang cukup tinggi antara kota-kota besar di Provinsi Jawa Tengah dengan kabupaten/kota lainnya untuk besaran distribusi. Variabel tenaga kerja dalam penelitian ini menunjukkan tren positif sepanjang periode 2019-2023 di Provinsi Jawa Tengah.

Sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Simarmata dan Dinar Iskandar (2022) menunjukkan variabel belanja daerah berpengaruh positif dan signifikan di Indonesia tahun 2013-2018. Penelitian lain, Rizky et al. (2021) menunjukkan bahwa belanja daerah memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2015-2018. Demrosalinda et al. (2022) menunjukkan bahwa PMDN berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Minahasa Utara tahun 2006-2020. Hal ini berlawanan dengan hasil penelitian Novianto dan Atmanti (2013) yang menunjukkan bahwa PMDN tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan PDRB di Provinsi Jawa Tengah tahun 1992-2011. Penelitian lain Riyandi dan Woyanti (2022) menunjukkan hasil positif namun tidak signifikan untuk variabel tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Barat tahun 2015-2019, sementara penelitian oleh Swastika (2024) menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2017-2022.

Berdasarkan latar belakang dan adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, maka perlu adanya kajian mengenai bagaimana pengaruh belanja daerah, PMDN, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi secara parsial maupun simultan di 35 kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah. Manfaat penelitian ini adalah dapat memberikan kegunaan praktis untuk evaluasi strategi pemerintah serta kegunaan teoritis dalam memberikan informasi bagi penelitian selanjutnya terkait dengan belanja daerah, PMDN, dan tenaga kerja.

METODE

Metode penelitian menggunakan data sekunder dari Badan Pusat Statistik dan Data Portal Jawa Tengah, antara lain data PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010, belanja daerah, PMDN, dan data penduduk usia 15 tahun keatas yang termasuk dalam angkatan kerja yang bekerja. Populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk kemudian diteliti dan diambil kesimpulannya, dimana populasi bukan hanya jumlah, tetapi meliputi juga seluruh sifat pada objek/subjek yang dipilih (Sugiyono, 2013). Berdasarkan hal tersebut, maka populasi yang diambil dari penelitian ini adalah 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah yaitu populasi dari pertumbuhan ekonomi, belanja daerah, PMDN, dan tenaga kerja. Sampel dalam penelitian ini menggunakan data panel, yaitu gabungan data cross section dan data time series. Data cross section dalam penelitian ini adalah 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah dan data time series pada penelitian ini adalah tahun 2019-2023 Sampel yang digunakan sebanyak 175 dengan model data yaitu data panel di 35 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. Metode analisis data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian ini yaitu dengan metode analisis deskriptif dan analisis regresi data panel. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan program pada software Eviews 13.



Pada penelitian ini, data yang digunakan memiliki perbedaan satuan, dimana variabel pertumbuhan ekonomi dan Belanja Daerah satuan Miliar Rupiah, PMDN satuan Juta Rupiah, dan Tenaga Kerja satuan jiwa. Maka, dibutuhkan logaritma pada model tersebut. Selain itu, pemilihan model regresi dengan logaritma dapat digunakan berdasarkan beberapa faktor, yaitu untuk menghindari adanya heteroskedastisitas, mendekati skala data, dan mengetahui koefisien yang menunjukkan elastisitas

Model yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

$$\text{LogYit} = \alpha_i + \beta_1 \text{LogBDit} + \beta_2 \text{LogPMDNit} + \beta_3 \text{LogTKit} + \epsilon_{it}$$

Terdapat tiga model untuk meregresi data panel yaitu Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Setelah dilakukan penentuan model terbaik melalui Uji Chow dan Uji Hausman, Fixed Effect Model (FEM) merupakan model terbaik untuk regresi. Model FEM yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Panel Least Square (PLS). Setelah ditemukan model regresi yang terbaik, akan dilakukan uji asumsimklasik dengan tahapan uji heteroskedastisitas dan multikolinearitas. Selanjutnya, dilakukan uji statistik yang terdiri dari uji parsial t-statistik, uji simultan f-statistik, dan koefisien R-Square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil uji t-statistik, belanja daerah, pmdn, dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. belanja daerah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Rostow dan Musgrave tentang perkembangan pengeluaran pemerintah, bahwasannya dalam teori ini disebutkan pentingnya peranan alokasi belanja pemerintah, terutama di sektor produktif untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. PMDN berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pertumbuhan ekonomi Keynes, dimana investasi (penanaman modal) merupakan salah satu komponen dalam permintaan agregat yang dapat mengakselerasi tingkat pertumbuhan ekonomi melalui peran para pengusaha. serta tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Solow-Swan mengenai tenaga kerja yang mampu menggerakkan input perekonomian. Pertumbuhan ekonomi bergantung pada modal manusia yang mampu menciptakan produktivitas dan nantinya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Pembahasan

Belanja Daerah menunjukkan bahwa hasilnya positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simarmata dan Iskandar (2022), dimana variabel belanja daerah berpengaruh positif dan signifikan di Indonesia tahun 2013-2018. Temuan studi tersebut menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi positif dan signifikan oleh belanja daerah dikarenakan peningkatan layanan publik dengan efektifitas anggaran yang optimal akan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi.

Setijawan et al. (2021) menunjukkan hasil serupa untuk pengaruh positif dan signifikan belanja daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2014-2019. PMDN menunjukkan bahwa hasilnya positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Demrosalinda et al., (2022), yang menunjukkan bahwa PMDN berpengaruh positif dan signifikan. Penelitian lain oleh Nariswara (2021), menunjukkan hasil yang serupa bahwa tingkat PMDN berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Tenaga Kerja menunjukkan bahwa hasilnya positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Nurmainah (2013), yang menyatakan bahwa tenaga kerja terserap berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2003-

2012. Penelitian Priambodo (2017) menunjukkan hasil yang serupa bahwa tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi

SIMPULAN

Variabel belanja daerah, PMDN, dan tenaga kerja secara parsial dan simultan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Belanja daerah merupakan alokasi anggaran untuk menopang jalannya produktivitas perekonomian, PMDN merupakan langkah awal untuk para pelaku usaha melakukan proses produksi, sehingga akan memperluas pasar dan menambah output, tenaga kerja merupakan modal manusia untuk menggerakkan input perekonomian, sehingga perekonomian dapat tumbuh dan menambah tingkat output.

DAFTAR PUSTAKA

- Demrosalinda, M. R., Engka, D. S. M., & Rorong, I. P. F. (2022). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tenaga Kerja, dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Minahasa Utara Periode 2006-2020. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(6).
- Nariswara, Z. H. (2021). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Investasi (PMDN), dan Belanja Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 5(3), 536–550.
- Nurmainah, S. (2013). Analisis Pengaruh Belanja Modal Pemerintah Daerah, Tenaga Kerja Terserap, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan (Studi Kasus 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 20(2), 131–141.
- Priambodo, A. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Economics Development Analysis Journal*, 4(1).
- Setijawan, B., Anwar, N., & Suharno. (2021). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 332. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.274>
- Simarmata, Y. W., & Iskandar, D. D. (2022). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Jumlah Penduduk, Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan IPM: Analisa Two Stage Least Square untuk Kasus Indonesia. *JDEP*, 5(1), 78–94. https://ejournal.undip.ac.id/index.php/dinamika_pembangunan/index

